

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia dan pemenuhannya menjadi hak asasi bagi rakyat Indonesia. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, dan perairan, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU RI Pangan, 1945). Maka dalam pemenuhan kebutuhan manusia harus menerapkan beberapa aspek penting dalam mengolah makanan yang baik untuk dikonsumsi.

Pengertian Penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perbuatan menerapkan perihal mempraktikkan, sedangkan menurut Usman dan Nurdin (2002, hlm. 70) mengemukakan bahwa penerapan/implementasi adalah bermuara pada aktifitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa penerapan merupakan suatu tindakan yang menerapkan berbagai macam tindakan atau aksi pada suatu sistem untuk mencapai tujuan tertentu. Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana seseorang menerapkan personal hygiene atau kebersihan perorangan pada saat mengolah makanan agar makanan yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi.

Pengolahan pangan sebaiknya harus memperhatikan beberapa aspek mulai dari kebersihan peralatan yang digunakan dalam mengolah makanan, kebersihan lingkungan sekitar seperti kebersihan lantai, bangunan, tempat pembuangan sampah dan selokan, akan tetapi yang sangat mempengaruhi hasil dari sebuah makanan yang kita olah yaitu kebersihan perorangan (personal hygiene).

Personal hygiene merupakan segala sesuatu yang meliputi kesehatan diri. Hygiene merupakan ilmu yang mengajarkan cara-cara untuk mempertahankan kesehatan jasmani, rohani dan sosial untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang

Ade Kristiana, 2020

*PENERAPAN PERSONAL HIGIENE KARYAWAN HOME INDUSTRY KERUPUK DI DESA SINDANG
KECAMATAN SINDANG KABUPATEN INDRAMAYU*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lebih tinggi (Prastowo, 2014, hlm 3). Higiene lebih menitikberatkan bagaimana cara seseorang untuk memelihara kesehatan dan kebersihan diri, oleh karena itu kebersihan diri sangat mempengaruhi tingkat derajat kesehatan manusia.

Penerapan personal hygiene yang tinggi dapat menentukan hasil akhir dari makanan yang diolah apakah makanan tersebut aman untuk dikonsumsi, aman disini artinya bebas dari hal-hal yang dapat membahayakan, merugikan dan bebas dari kerusakan, karena penyakit bawaan makanan adalah suatu permasalahan kesehatan masyarakat yang banyak terjadi di era modern ini (WHO, 2005). Kontaminasi ini biasanya disebabkan karena kurang memperhatikan personal hygiene dalam mengolah makanan seperti mencuci tangan sebelum menjamah makanan, memelihara kebersihan badan, rambut, telinga, hidung, mulut, tangan, serta pemeliharaan kesehatan.

Menurut Sujanto (2015, hlm. 51) mengemukakan bahwa kebersihan, kesehatan dan keamanan untuk diri sendiri saja sudah merupakan tuntutan hidup yang tidak dapat di tawar lagi. Kesadaran terhadap pola hidup sehat saat ini sudah menghinggapi banyak orang, tidak sedikit orang yang mencoba beberapa cara hidup sehat. Apalagi pada saat mengolah makanan kebersihan perorangan merupakan sebuah persyaratan yang sangat penting. Karena pada saat mengolah makanan orang tersebut berhubungan langsung dengan makanan yang akan diolah. Serta kualitas makanan yang dihasilkan akan berdasarkan dengan tingkat kebersihan dan kesehatan dari setiap orang.

Sistem pangan nasional Indonesia harus bisa memproduksi produk pangan yang mempunyai tingkat keamanan pangan yang baik karena kondisi mutu, gizi, dan keamanan pangan yang baik akan menghasilkan manusia yang lebih sehat, lebih produktif, serta menurunkan kasus-kasus penyakit yang berasal dari makanan (*foodborn disease*), dan menurunkan beban biaya yang harus dikeluarkan untuk kasus atau wabah penyakit asal pangan. Meningkatnya industri pangan sudah berkembang pada sektor *home industrtry* atau industri rumah tangga.

Home Industry atau Industri Rumah Tangga adalah perusahaan pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis (PerKep BPOM, 2012, hlm. 7). *Home industry* pada

Ade Kristiana, 2020

**PENERAPAN PERSONAL HIGIENE KARYAWAN HOME INDUSTRY KERUPUK DI DESA SINDANG
KECAMATAN SINDANG KABUPATEN INDRAMAYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

biasanya menggunakan suatu rumah untuk menjalankan suatu usaha, serta alat yang digunakan dalam proses pengolahannya masih manual atau semi otomatis. Tenaga kerjanya juga berasal dari anggota keluarga dan masyarakat lingkungan sekitar. Industri rumah tangga pada penelitian ini termasuk kedalam jenis industri rumah tangga kecil yang umumnya diusahakan keluarga dengan modal kecil dan peralatan sederhana. Jumlah tenaga kerja pada industri kecil berjumlah sekitar 5 sampai 19 orang dan biasanya masih ada hubungan keluarga.

Berdasarkan hasil observasi peneliti sebagai data awal penelitian yang dilakukan pada tanggal 24 April 2019 di *home industry* kerupuk di desa Sindang Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu. Diperoleh data dari *home industry* kerupuk ditemukan karyawan yang belum sepenuhnya menerapkan personal hygiene dengan baik. Hal tersebut dilihat dari karyawan yang tidak menggunakan baju pada saat mengemas kerupuk mawar yang sudah digoreng, tidak menggunakan sarung tangan pada saat pengemasan produk kerupuk. Produk yang dijual pada *home industry* kerupuk sudah memiliki PIRT namun belum memiliki izin DepKes.

Oleh karena itu, penulis sebagai mahasiswa yang sudah mempelajari tentang personal hygiene ingin mengetahui dan meneliti bagaimana penerapan personal hygiene pada karyawan *home industry* kerupuk apakah sudah menerapkan atau masih belum menerapkan personal hygiene pada saat mengolah kerupuk. Serta dengan diadakannya penelitian ini semoga penulis dapat memberikan pengetahuan tentang personal hygiene kepada karyawan agar karyawan dapat mengimplementasikannya pada saat bekerja, karena kebersihan diri sangatlah penting bagi seseorang yang bekerja pada bagian pengolahan makanan.

Kerupuk merupakan suatu jenis makanan ringan yang sudah dikenal dan di gemari oleh masyarakat Indonesia. Kerupuk disukai oleh banyak kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Kerupuk memiliki tekstur yang renyah dan garing yang dapat dikonsumsi sebagai makanan selingan maupun sebagai variasi dalam lauk pauk (Koswara, 2009). Komoditi pedagang kerupuk termasuk jenis industri yang berpotensi cukup baik. Kerupuk menjadi salah satu makanan yang banyak diminati oleh masyarakat namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pengolahan dan keamanan pangannya, dimana kerupuk yang dihasilkan akan

Ade Kristiana, 2020

**PENERAPAN PERSONAL HIGIENE KARYAWAN HOME INDUSTRY KERUPUK DI DESA SINDANG
KECAMATAN SINDANG KABUPATEN INDRAMAYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di konsumsi oleh masyarakat dan dapat menimbulkan masalah kesehatan pada konsumen.

Pelaku Industri sebagai produsen seharusnya menerapkan personal hygiene yang baik dan aman agar tidak menyebabkan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat karena penyakit yang berasal dari makanan (*foodborn disease*). Maka dari itu, penulis selaku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga tertarik untuk meneliti bagaimana Penerapan Personal Hygiene Karyawan *Home Industry* Kerupuk Di Desa Sindang Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas dapat dirumuskan masalah yaitu :

“Bagaimana Penerapan Personal Hygiene Karyawan *Home Industry* Kerupuk Di Desa Sindang Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai Penerapan Personal Hygiene Karyawan *Home Industry* Kerupuk Di Desa Sindang Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang penerapan personal hygiene karyawan *home industry* kerupuk di Desa Sindang Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu, berkaitan dengan :

- a. Sikap personal hygiene karyawan yang meliputi: kebersihan rambut, hidung, mulut dan gigi, tangan dan jari tangan, badan, serta pakaian kerja saat bekerja.
- b. Perilaku personal hygiene karyawan saat bekerja.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Penulis

- a. Dapat menambah pengetahuan tentang personal hygiene yang diterapkan pada *home industry* kerupuk.
- b. Dapat mengetahui cara membuat kerupuk pada suatu *home industry*.

1.4.2. Bagi Karyawan

- a. Dapat mengetahui bagaimana penerapan personal hygiene karyawan *home industry* kerupuk di Desa Sindang Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang positif tentang personal hygiene untuk mencegah terjadinya pencemaran dalam makanan sehingga dapat menjaga kualitas makanan yang dihasilkan.

1.4.3. Bagi *Home Industry*

- a. Dapat memberikan informasi kepada pelaku *home industry* kerupuk untuk dapat melaksanakan personal hygiene dengan baik.
- b. Sebagai pertimbangan untuk melakukan pelatihan dan pembinaan bagi karyawan mengenai pengetahuan personal hygiene.

1.4.4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan rekomendasi untuk melengkapi penelitian lebih lanjut mengenai penerapan personal hygiene pada berbagai jenis *home industry*.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 3260/UN40/HK/2018 Tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2018, struktur organisasi skripsi dibuat sesuai dengan pedoman karya ilmiah UPI sehingga diharapkan terciptanya keseragaman tata cara penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku dan diakui dalam dunia akademik, yang dimana struktur organisasi skripsi ini memiliki beberapa bagian yang saling terkait dan membentuk suatu kerangka utuh dalam penelitian.

Adapun struktur organisasi pada penyusunan skripsi, sebagai berikut:

Ade Kristiana, 2020

**PENERAPAN PERSONAL HIGIENE KARYAWAN HOME INDUSTRY KERUPUK DI DESA SINDANG
KECAMATAN SINDANG KABUPATEN INDRAMAYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- b. BAB II Kajian Pustaka, berisi tentang konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan bidang yang dikaji, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, dan posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.
- c. BAB III Metode Penelitian, berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
- d. BAB IV Temuan dan Pembahasan, berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan masalah penelitian dan pembahasan dari temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.
- e. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, berisi tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, serta mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

